

**PERAN ORANG TUA  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**OLEH :  
SITI KHALIMAH  
NIM 1323305064**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO ( IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA  
MI MA'ARIF NU 01 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**

Siti Khalimah  
1323305064

**ABSTRAK**

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar. Orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa- masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI Ma’arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam Memotivasi belajar siswa MI Ma’arif NU 01 Sokawera. Bentuk peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa meliputi perhatian pada proses belajar anak, pemberian pengertian tentang cita- cita, pemberian hadiah dan hukuman, dan penyediaan fasilitas belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian pengurus MI Ma’arif NU 01 Sokawera yang merupakan mediator antara orang tua murid dengan madrasah dan 8 orang tua siswa kelas II. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI Ma’arif NU 01 Sokawera adalah peran orang tua dalam memotivasi belajar antara lain dengan memperhatikan proses belajar anak, memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai, memberikan hadiah dan hukuman, dan menyediakan fasilitas belajar. Perhatian orang tua dalam proses belajar anak yakni dengan cara mengawasi serta mendampingi anak ketika belajar. Pengertian tentang pentingnya belajar untuk mencapai cita- cita disampaikan orang tua melalui nasehat. Hadiah diberikan saat anak meraih prestasi, sedangkan hukuman diberikan saat anak malas belajar dengan cara memberikan hukuman melalui nasehat yang mendidik. Fasilitas belajar anak yang disediakan orang tua cukup memadai. Dengan peran orang tua diatas dapat menjadikan anak termotivasi dalam belajar dan memperoleh prestasi.

Kata kunci: Peran, Orang Tua, Memotivasi, Belajar, Siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II    PERAN ORANG TUA DAN MEMOTIVASI BELAJAR SISWA</b>	
A. Peran Orang Tua	
1. Pengertian Peran .....	13
2. Pengertian Orang Tua .....	14

3. Peran Orang Tua .....	14
4. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua .....	17
5. Kewajiban Orang Tua terhadap Anak .....	19
6. Peran Orang Tua Dalam Perspektif Al- Quran.....	20
7. Peran Orang Tua Dalam Perspektif Al- Hadist.....	21
<b>B. Motivasi Belajar</b>	
1. Pengertian Belajar .....	22
2. Pengertian Motivasi Belajar .....	22
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	24
4. Macam-macam Motivasi Belajar .....	26
5. Fungsi Motivasi Belajar .....	27
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	28
7. Motivasi dalam Belajar .....	32
8. Indikator Motivasi Belajar .....	34
9. Motivasi Belajar Anak Usia SD/MI .....	35
<b>C. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siwa</b>	
1. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak.....	40
2. Peran Orang tua sebagai pembimbing anak.....	42

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45

E. Teknik Analisis Data .....	47
-------------------------------	----

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MI Ma'arif NU 01 Sokawera.....	50
2. Pengurus MI Ma'arif NU 01 Sokawera.....	53
3. Orang Tua Siswa MI Ma'arif NU 01 Sokawera.....	54
4. Hubungan MI Ma'arif NU 01 Sokawera, Pengurus, dan Orang Tua Siswa.....	55

### B. Penyajian Data

1. Memperhatikan Proses Belajar Anak .....	57
2. Memberikan Pengertian Bahwa dengan Belajar Cita- cita Anak akan Tercapai .....	63
3. Memberikan Hukuman dan Hadiah .....	66
4. Menyediakan Fasilitas Belajar .....	70

### C. Analisis Data

1. Memperhatikan Proses Belajar Anak .....	82
2. Memberikan Pengertian Bahwa dengan Belajar Cita- cita Anak akan Tercapai .....	83
3. Memberikan Hukuman dan Hadiah .....	85
4. Menyediakan Fasilitas Belajar .....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 88

B. Saran ..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepedulian tentang perkembangan manusia di dalam kehidupan keluarga Indonesia, dengan konsep yang bersifat komprehensif telah dimulai beberapa dekade yang lalu, melalui berbagai usaha peningkatan pengetahuan, kesadaran keterampilan, dan sikap anggota keluarga secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan semua aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial.<sup>1</sup>

Perkembangan manusia dalam interaksi dengan lingkungan keluarga melalui berbagai media dan sarana fisik nonfisik menuntut suatu konsep yang strategis oleh karena manusia merupakan sumber daya yang paling esensial bagi pembangunan bangsa. Pembangunan bangsa itu seyogyanya bersumber dari dan dimulai dari rumah, di dalam kehidupan keluarga, karena di rumahlah seyogyanya secara timbal balik ditumbuhkan kepedulian, kesadaran, dan pengertian dasar tentang totalitas lingkungan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Terlebih pada usia 8 – 12 tahun, ingatan anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan memorisasi adalah paling kuat. Untuk aktivitas

---

<sup>1</sup>Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*.(Jakarta: PT Indeks, 2008),hlm.62.

<sup>2</sup>Conny R Semiawan, *Penerapan.....* ,hlm.62.

tersebut ia memerlukan banyak informasi.<sup>3</sup> Karenanya dia selalu haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan pendidikan. Untuk itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar anak manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial, dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan sesuatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.<sup>4</sup>

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai

---

<sup>3</sup>Kartini Hartono, *Psikologi Anak*. (Bandung : Mandar Maju, 2007), hlm. 138.

<sup>4</sup>Conny R Semiawan, *Penerapan.....*, hlm.79.



dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa. Motivasi belajar siswa juga terkait dengan peran orang tua, dimana peran orang tua tersebut memberikan pengaruh yang besar. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orangtua hanya mengetahui dan bertanggungjawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dan orang tua berperan penting didalamnya.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah

motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa- masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala MI Ma'arif NU 01 Sokawera pada tanggal 05 Oktober 2016 didapat informasi bahwa di MI tersebut, khususnya siswa kelas II terlihat sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Ini terlihat dari kedisiplinan kehadiran siswa dan kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran . Menurut Kepala Madrasah, orang tua siswa turut berperan dalam mendukung proses belajar mengajar. Contoh peran mereka ialah dengan menyediakan alat kelengkapan belajar, memfasilitasi anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar, dan lain- lain. Saat di rumah, orang tua pun selalu memantau dan mendampingi belajar anak.

Adapun motivasi yang diberikan kepada siswa meliputi : mempelajari dan mengulang kembali materi dan soal yang telah di berikan oleh guru, membentuk kelompok belajar. Dengan demikian hasil dari motivasi orang tua kepada siswa yaitu : meningkatnya minat belajar siswa, antusias siswa kepada mata pelajaran, adanya interaksi antara siswa dengan guru dan orang tua dirumah maupun disekolah, adanya peningkatan nilai akademik kepada siswa,yaitu terbukti dengan nilai diatas KKM.

Hal ini diketahui karena orang tua aktif berkonsultasi dengan pihak madrasah terkait bagaimana perkembangan anaknya pada saat pertemuan rutin yang diadakan oleh persatuan wali murid. Oleh karena itu penulis akan meneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Masalah ini bagi penulis dianggap sangat penting karena, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak.

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis, yakni mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajarsiswa di MI Ma’arif NU 01 Sokawera Cilongok. Secara terperinci penulis memberikan definisi dari sejumlah poin setiap yang dirasa dapat mewakili untuk memahami dari apa yang penulis sajikan, diantaranya :

## 1. Peran Orang Tua

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>5</sup>Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto bahwa “orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya”.<sup>6</sup>Sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah- tengah ibu dan ayah dan dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan.Dalam keluarga ayah ibu (orang tua) merupakan pendidik alamiah karena pada masa awal kehidupan anak, orang tualah yang secara alamiah dapat selalu dekat dengan anak- anaknya.

## 2. Memotivasi Belajar

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>7</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854.

<sup>6</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm .80.

<sup>7</sup>Djali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) ,hlm. 101.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Jadi Memotivasi belajar yang di maksud adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan dorongan kepada anak untuk meningkatkan minat belajar anak.

### 3. Siswa MI Ma'arif NU 01 Sokawera

Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas II MI Ma'arif NU 1 Sokawera kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang berjumlah 24 anak. MI Ma'arif NU 01 Sokawera Cilongok merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan LP Ma'arif yang terdapat di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 01 Sokawera adalah tindakan-tindakan yang dilakukan ayah dan ibu dalam mendorong semangat siswa MI Ma'arif NU 01 Sokawera untuk belajar.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran orang tua dalam

---

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Logos, 1999), hlm 64.

memotivasi belajar pada Siswa di MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa
- b. Sebagai informasi tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa
- c. Mengevaluasi peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

###### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa khususnya dalam memotivasi belajar siswa.

###### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi MI Ma'arif NU 01 Sokawera, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepan.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara memotivasi belajar siswa
- 3) Bagi lembaga almamater, dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian.

### 3. Kajian Pustaka

Dengan telaah pustaka kita mendalami, mencermati, menelaah mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah adayang berhubungan dengan penelitian kita untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagikita dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi bahan referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah skripsi Imam Sururi yang berjudul *“Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anaknya di TPQ Darussalam Slinga Kaligondang Purbalingga”*. Dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anaknya antara lain dengan memberikan jalan keluar melalui bimbingan pribadi (nasehat), membantu anaknya dalam mencari jalan keluar bila anak mengalami masalah dalam belajar . Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Yaitu sama- sama membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Namun pada skripsi tersebut, fokus penelitian hanya dilihat dari peran orang tua sebagai mediator. Sedangkan fokus penelitian yang akan direncanakan oleh penulis lebih luas dari penelitian pada skripsi ini, karena peran yang diteliti adalah peran orang tua dalam memotivasi belajarsiswa dimana orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Skripsi selanjutnya adalah skripsi Deni Winarni yang berjudul *“Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis”*. Dikatakan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada anak autis antara lain dengan mendampingi anaknya belajar, memberi semangat, dan memberikan intensif, baik itu berupa pujian maupun hadiah. Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dari skripsi ini dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa. Sedangkan yang membedakan penelitian penulis adalah memfokuskan kepada peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Skripsi selanjutnya karya Nur Laela Lutfiana yang berjudul *“Peran orang tuadalam meningkatkan motivasi belajarpada siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas* yaitu membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa orang tua berperan dalam memotivasi siswa belajar, yang ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk membimbing siswa belajar, menciptakan suasana yang kondusif, dan memberi nasehat dan arahan bagi anaknya. Yang membedakan penelitian saya adalah memfokuskan kepada peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Meskipun cukup banyak referensi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi, akan tetapi tidak ada satupun yang sama persis,



dengan skripsi yang penulis buat. Adapun skripsi yang penulis buat dengan judul peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok adalah lebih memfokuskan pada bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian- bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Pertama memuat bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua bagian inti terdiri dari V (lima) bab, yaitu :

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, bab ini menjelaskan landasan teori tentang orang tua, motivasi belajar, dan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak

Bab III, bab ini memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi penyajian data (gambaran umum orang tua siswa MI Ma'arif NU 01 Sokawera dan penyajian data).

Bab V, bab penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam motivasi belajar anak diantaranya adalah dengan memperhatikan proses belajar anak di rumah. Meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua tetap memperhatikan dengan cara mendampingi dan mengawasi anak saat belajar. selain untuk memantau, juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat orang tuanya saat mengalami kesulitan dalam belajar. Anak menjadi semangat belajar karena merasa orang tuanya mendukung.

Selain itu, peran orang tua yaitu dengan memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita- cita anak dapat tercapai. Pengertian mereka berikan dalam bentuk nasehat. Nasehat yang diberikan bertujuan agar anak rajin belajar . Karena dengan belajar, cita- cita anak baik berupa prestasi dalam kelas maupun cita- cita saat dewasa nanti tercapai. Dengan nasehat tersebut, semangat belajar anak meningkat.

Selanjutnya, peran orang tua dalam memotivasi belajar anaknya yaitu dengan memberikan hadiah dan hukuman. Hadiah yang diberikan untuk memotivasi anak beragam. Mulai dari hanya sekedar pujian, membelikan anak sesuatu, dan mengajak anak untuk liburan ke tempat wisata. Anak terlihat bahagia ketika mendapatkannya. Orang tua siswa memberikan

hukuman kepada anaknya jika anaknya malas belajar dengan cara memberikan nasehat yang mendidik.

Kemudian peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua sudah cukup memadai, mulai dari alat sekolah, buku modul pembelajaran dan penunjang, tempat belajar serta pengkondisian suasana belajar agar anak dapat belajar dengan baik.

Peran orang tua diatas menjadikan anak termotivasi dalam belajar. anak cenderung rajin dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi.

## **B. Saran**

1. Orang tua
  - a. Hendaknya memperhatikan hasil pekerjaan anak saat belajar
  - b. Hendaknya memberikan hukuman yang mendidik, misalnya dengan teguran
  - c. Hendaknya memberikan arahan kepada anak saat malas belajar
2. Madrasah
  - a. Hendaknya memberikan dorongan dan perhatian agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai semangat belajar yang tinggi
  - b. Hendaknya memberikan solusi yang tepat kepada orang tua terkait perkembangan belajar anaknya

3. Pengurus

- a. Hendaknya membantu orang tua dalam menyampaikan aspirasi kepada madrasah
- b. Hendaknya membantu mencari solusi terhadap persolan orang tua dan madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Supriyono widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alma, Buchori. 2011. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : IKAPI
- Creswell, John W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Fathurrohman M, Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hadi, Amirul. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : IKAPI
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT. Indeks

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Syafei, Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Wlodkowski, Raymond J. Jaynes, Judith H. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset



IAIN PURWOKERTO